

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEWAAN ALAT BERAT BERBASIS *WEBSITE ONLINE* GUNA MENINGKATKAN PELAYANAN KONSUMEN

Akbar Ketinggi Nugraha¹⁾, Farida Pulansari²⁾

^{1,2)} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur Surabaya, Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Kec. Gunung Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60294.

e-mail: akbarkn01@gmail.com¹⁾

ABSTRAK

Ilmu pengetahuan serta teknologi informasi saat ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang salah satunya melalui jaringan internet. Kemudahan dalam mencari dan mendapatkan informasi inilah yang menjadikan pemanfaatan teknologi hampir diterapkan hampir di berbagai bidang. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang menawarkan persewaan berbagai jenis alat berat. Permasalahan yang terjadi pada yaitu pada proses persewaan yang masih kurang efektif, dimana para customer yang akan melakukan persewaan harus datang langsung ke kantor dan bertemu admin. Selain itu, penyimpanan data pada perusahaan masih menggunakan catatan manual sehingga menyulitkan admin dalam proses perekapan data dan menimbulkan resiko data-data tersebut hilang. Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan keefektifan proses persewaan alat berat baik dari segi penyewa maupun admin dengan cara merancang sistem informasi persewaan online berbasis website yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya perancangan sistem informasi berbasis website yang dirancang dengan menggunakan XAMPP dan Bootstrap ini dapat mempermudah penyewa dalam melakukan penyewaan alat berat dan admin dapat dengan mudah merekap data informasi penyewaan karena data tersebut telah tercatat pada server, serta admin dapat dengan mudah mempromosikan spesifikasi alat berat yang dimiliki karena sistem informasi yang dibangun telah tersedia secara daring/online.

Kata Kunci: *Bootstrap, Sistem Informasi, Website Persewaan Online, XAMPP*

ABSTRACT

Science and information technology have changed the paradigm of society in finding and obtaining information, which is through the internet. The ease in finding and getting information is what makes the use of technology almost applied in almost every field. This research was conducted at companies engaged in services that offer rental of various types of heavy equipment. The problem that occurs in that is the rental process which is still less effective, where customers who will conduct the rental must come directly to the office and meet the admin. In addition, storing data at a company still uses manual records, making it difficult for the admin in the data recording process and raises the risk of the data being lost. This study aims to help improve the effectiveness of the heavy equipment rental process both in terms of tenants and admins by designing a website-based online rental information system that can be accessed anytime and anywhere. The results showed that the design of a website-based information system designed using XAMPP and Bootstrap can facilitate tenants in leasing heavy equipment and the admin can easily recap the leasing information data because the data has been recorded on the server, and the admin can easily promote heavy equipment specifications that are owned because the information system that was built was available online / online.

Keywords : *Bootstrap, Information Systems, Online Rental Website, XAMPP*

I. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan serta teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Menurut Melyani dkk (2012) dengan adanya perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang salah satu diantaranya melalui jaringan internet. Ketersediaan dan kemudahan yang ditawarkan mampu menjaring lebih banyak konsumen bagi sebuah perusahaan serta memudahkan konsumen untuk melakukan pemesanan jasa, selain itu bagi perusahaan itu sendiri sistem informasi sangat membantu dalam penyimpanan dan pengolahan data yang masuk dan keluar sehingga mampu meminimalisir terjadinya kehilangan data pada saat proses pengolahan data terjadi.

CV. XYZ adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang menawarkan persewaan berbagai jenis alat berat. Perusahaan ini beralamat lengkap di Jl. Brigjend Katamso 66, Waru, Sidoarjo. Permasalahan yang terjadi pada CV. XYZ yaitu pada proses persewaan yang masih kurang efektif, dimana para *customer* yang akan melakukan persewaan harus datang langsung ke kantor dan bertemu admin. Hal ini membutuhkan banyak waktu dan tenaga apalagi untuk para *customer* yang berada di luar kota. Selain itu, penyimpanan data pada CV. XYZ masih menggunakan catatan manual sehingga menyulitkan admin dalam proses perekapan data dan menimbulkan resiko data-data tersebut hilang.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dilakukan perancangan sistem informasi berbasis *website online*. Usulan perancangan sistem informasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan *database* MySQL dan bahasa pemrograman PHP. PHP dirancang untuk dapat bekerja sama dengan *database server* dan dibuat sedemikian rupa sehingga dapat mengakses *database* menjadi begitu mudah.

Dengan adanya perancangan sistem informasi berbasis *website online* ini diharapkan proses persewaan dapat lebih efektif sehingga dapat mempermudah para *customer* yang akan melakukan proses persewaan alat berat, serta mempermudah admin untuk proses perekapan data sehingga dapat mengurangi resiko data-data yang hilang. Selain itu juga dapat mengetahui perbandingan *response time* antara *customer* yang melakukan persewaan dengan sistem konvensional dan sistem informasi berbasis *website online*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Sistem

Pada dasarnya, sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai satu tujuan. Sistem merupakan sekelompok elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem harus mempunyai elemen atau bagian sistem yang terkait satu dengan lainnya (Sutabri, 2012 dalam Ermatita, 2016).

B. Konsep Dasar Informasi

Menurut Sutanta (2011) dalam Hendrianto (2014), Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

C. Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut Susanto (2008) serta Machmud (2013) dalam Tarigan (2017), adalah sebagai berikut: "Sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sa-

ma secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna”.

Menurut Isa (2014) komponen-komponen tugas yang termasuk di dalam manajemen informasi yaitu pengumpulan data, pemrosesannya untuk menjadikan informasi yang dapat dipercaya, akurat dan berguna, pendistribusian tepat waktu untuk pembuatan suatu keputusan, penentuan solusi untuk permasalahan, dan pengontrolan.

D. *Komponen Dasar Sistem Informasi*

Menurut Siagian (2009) dalam Toreh dkk (2014), penggunaan sistem informasi manajemen yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi menuntut tersedianya beberapa komponen utama seperti, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan para pekerja otak (*brainware*).

E. *Analisis dan Perancangan Sistem*

Menurut Mulyani (2016) yang dikutip oleh Pramukasari (2017), analisis sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem.

F. *Website*

Pada dasarnya *website* adalah kepanjangan dari *Word Wide Web* (WWW). Informasi WWW ini disimpan pada *web server* untuk dapat diakses dari jaringan *browser* terlebih dahulu, seperti *Internet Explorer* atau *Mozilla Firefox*. Untuk menyediakan sebuah *website*, maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, adalah sebagai berikut menurut Zaki (2009) dalam Harminingtyas (2014):

1. Nama *domain* (*Domain name/URL - Uniform Resource Locator*)
2. Rumah Tempat *Website* (*Hosting*)
3. Bahasa Program (*Program Script*)
4. *Design Website*

G. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Menurut Fatansyah (2012) yang di kutip oleh Fatmawati (2016) dalam jurnalnya mengemukakan ERD adalah diagram yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau.

Sedangkan menurut I Putu Agus Eka Pratama (2014) ERD adalah diagram yang menggambarkan keterkaitan antar tabel beserta dengan *field-field* yang di dalamnya pada suatu *database* sistem. Sebuah *database* memuat minimal sebuah tabel dengan sebuah atau beberapa *field* (kolom) di dalamnya. Bentuk grafis dari ERD dapat dilihat seperti gambar berikut:



GAMBAR 1. SIMBOL ERD
(Sumber : Fatmawati 2016)

H. *Context Diagram (CD)*

Ismael (2017) mengatakan bahwa *Context Diagram* merupakan level teratas (Top Level) dari diagram arus data. *Context diagram* menggambarkan hubungan *input/output*

antara sistem dengan dunia luarnya (kesatuan luar). *Context Diagram* (CD) merupakan sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara *entity* luar, masukan dan keluaran sistem.

Merujuk Priyadi (2017), pada salah satu pemodelan sistem informasi, terdapat konsistensi aturan notasi dalam penggunaan *Data Flow Diagram* (DFD). Konsistensi CD-DFD Selain itu, penggunaan aturan model sistem dapat diadopsi pada berbagai macam proses bisnis dalam sistem informasi, dengan tetap berpatokan pada keberadaan suatu entitas CD-DFD hasil modifikasi.

I. *Data Flow Diagram (DFD)*

Menurut Kristanto (2008) yang dimuat dalam jurnal milik Afyenni (2014) menjelaskan bahwa *Data Flow Diagram* (DFD) disebut juga dengan Diagram Arus Data (DAD). DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan: darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut.



GAMBAR 2. SIMBOL DFD
(Sumber : Tarigan 2017)

J. *PHP (Hypertext Preprocessor)*

Menurut Saputra (2011) yang dikutip oleh Nugraha dan Pramukasari (2017), PHP merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu *web* dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML, maksudnya adalah dengan beda kondisi. HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka *layout web*, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya sehingga dengan adanya PHP tersebut, sebuah *web* akan sangat mudah di *maintenance*.

Sedangkan menurut Hidayatullah (2014) serta Kristanto (2010) dalam Fridayanthie dan Mahdiati (2016), PHP yaitu bahasa pemrograman *web server-side* yang bersifat *open source*. PHP merupakan *script* yang berintergrasi dengan HTML dan berada pada *server (server side HTML embedded scripting)*.

K. *Database*

Database adalah suatu pengelolaan data dalam penguasaan eksternal (misalnya, *hard disk*) yang memungkinkan seseorang dengan mudah menyimpan data dan sekaligus menggunakannya ketika memerlukannya. Menurut Kadir (2009), salah satu *software* terkenal yang digunakan untuk mengolah *database* adalah MySQL.

Sedangkan menurut Yakub (2012) yang dikutip oleh Damayanti (2014), dalam jurnalnya mendefinisikan basis data merupakan koleksi dari data-data yang terorganisir dengan cara sedemikian rupa sehingga data tersebut mudah disimpan dan dimanipulasi.

L. *MySQL (My Structure Query Language)*

Menurut Anhar (2010) yang dikutip oleh Fatmawati (2016), dalam jurnalnya mengemukakan bahwa sebuah *website* yang dinamis membutuhkan tempat penyimpanan data agar pengunjung dapat memberi komentar, saran, dan masukan atas *website* yang dibuat. Tempat penyimpanan data berupa informasi dalam sebuah tabel disebut dengan *database*. Salah satu program yang digunakan untuk mengolah dan mengelola *database*

adalah MySQL yang memiliki kumpulan prosedur dan struktur sedemikian rupa sehingga mempermudah dalam menyimpan, mengatur, dan menampilkan data.

Berikut ini hal-hal yang menyebabkan MySQL menjadi begitu populer adalah (Enterprise, 2017) :

1. Berlisensi *open-source*, sehingga dapat menggunakan secara gratis.
2. Merupakan program yang *powerful* dan menyediakan fitur yang lengkap.
3. Menggunakan bentuk standar bahasa data SQL.
4. Dapat bekerja dengan banyak sistem operasi dan dengan bahasa-bahasa pemrograman, seperti PHP, PERL, C, C++, JAVA, dan lain-lain.
5. Bekerja dengan cepat dan baik, bahkan dengan data set yang banyak.

M. JavaScript

Menurut Kustiyahningsih (2011) dalam Lavarino dan Yustanti (2016), *JavaScript* adalah bahasa yang berbentuk kumpulan skrip berjalan pada suatu dokumen HTML. Bahasa ini adalah bahasa pemrograman untuk memberikan kemampuan tambahan terhadap HTML dengan mengizinkan pengekseskusan perintah-perintah disisi *user* variabel atau fungsi dengan nama TEST berbeda dengan variabel dengan nama *test* dan setiap instruksi diakhiri dengan artinya disisi *browser* bukan disisi *server web*.

III. METODE PENELITIAN

Penjelasan langkah-langkah masalah :

A. Studi Lapangan

Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung untuk mengetahui kondisi riil di lapangan mengenai permasalahan yang ingin diangkat.

B. Studi Literatur

Pada langkah ini digali pemikiran teoritis yang kemudian dituangkan dalam kebutuhan riil sistem yang telah diidentifikasi pada *survey* lapangan. Literatur bersumber dari buku, jurnal penelitian, dan juga dari penelitian terdahulu.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah disusun berdasarkan latar belakang yang ada. Kemudian ditentukan rancangan yang tepat dalam penyelesaian masalah tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Setelah mengidentifikasi variabel dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan dari penelitian.

E. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel dilakukan dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang terpengaruh dengan permasalahan yang berhubungan erat dengan bangunan pola kerangka perancangan.

F. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dari admin dan *customer*, analisis sistem baru, gambaran sistem yang akan dibangun, serta deskripsi kebutuhan *software* dan *hardware*.

G. Gambaran Sistem yang Akan Dibangun

Pada tahap ini dilakukan pengembangan suatu rancangan dasar sistem. Tujuannya untuk mengetahui gambaran sistem dan aliran kerja sistem yang akan dibuat dengan membuat pemodelan sistem berupa *Entity Relationship Diagram*, *Context Diagram* dan *Data Flow Diagram*.

H. *Pembuatan Website*

Pada tahap ini sistem dirancang dengan menghubungkan informasi yang saling berhubungan dan yang dibutuhkan sehingga dapat membentuk suatu sistem informasi persewaan.

I. *Perancangan Website*

Tahap selanjutnya yaitu pembuatan program sistem. Desain rancangan yang sudah dirancang diterjemahkan kedalam baris-baris program.

J. *Rancangan Sistem Informasi Persewaan Alat Berat Berjalan Dengan Baik*

Apabila sistem yang dibangun telah berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan maka akan dilanjutkan ke langkah berikutnya.

K. *Uji Validasi*

Tahap ini bertujuan untuk membuat sistem informasi penyewaan alat berat yang telah resmi diterima atau disetujui terutama setelah memeriksanya.

L. *Program dikatakan Valid*

Tahap ini adalah tahap pemeriksaan fitur-fitur yang sudah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi real di perusahaan.

M. *Uji Verifikasi*

Tahap ini merupakan tahap yang bertujuan untuk membuktikan bahwa sistem informasi penyewaan alat berat tersebut adalah benar. Benar dalam artian dapat digunakan.

N. *Program Verified*

Tahap ini merupakan tahap pemeriksaan program telah dapat berjalan dengan baik.

O. *Implementasi Sistem*

Tahap ini merupakan tahap penggunaan *software* disertai dengan perawatan dan perbaikan, termasuk juga untuk keperluan pengembangan, karena terkadang terdapat kekurangan atau memerlukan tambahan fitur baru.

P. *Hasil dan Pembahasan*

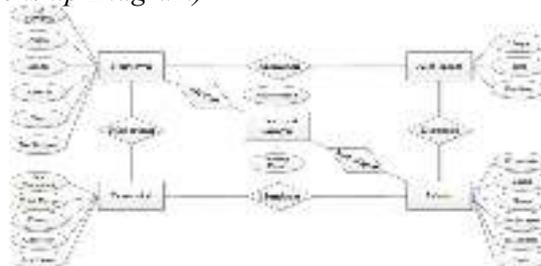
Dilakukan analisa dan pembahasan terhadap *website* yang telah dirancang untuk mengetahui apakah keseluruhan sistem sudah berjalan sesuai yang diharapkan.

Q. *Kesimpulan dan Saran*

Tahapan terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan tahap yang telah dilalui.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *ERD (Entity Relationship Diagram)*

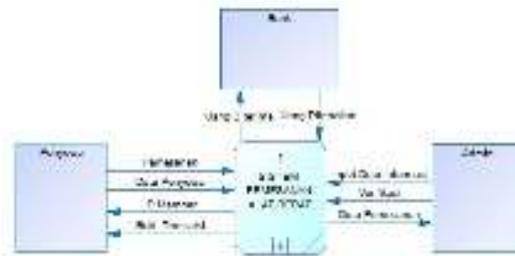


GAMBAR 3. ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM

Pada gambar 3. dapat dilihat bahwa ERD pemesanan alat berat didapatkan lima entitas yaitu Penyewa, Alat Berat, Admin, Transaksi dan Informasi Lainnya. Yang mana

atribut dari Entitas Penyewa adalah ID Penyewa, Nama, *Email*, Alamat, Foto, dan No Telepon. Entitas Penyewa memiliki relasi Memesan dengan Entitas Alat Berat dengan atribut Harga, Tipe, dan Fasilitas dan relasi melihat dengan entitas Informasi Lainnya yang memiliki atribut Tentang Kami. Entitas Alat Berat memiliki relasi Diproses oleh Entitas Admin dengan atribut ID Admin, *Email*, Nama, No Telepon, dan Foto. Sedangkan Entitas Admin memiliki relasi Membuat dengan entitas Transaksi yang memiliki atribut No Transaksi, Total Harga, Durasi, *Checkout* dan *List Bayar* serta relasi *menginput* dengan entitas Informasi Lainnya dengan atribut Tentang Kami. Dan Entitas Transaksi sendiri memiliki relasi Menerima dengan Entitas Penyewa.

B. Context Diagram



GAMBAR 4. CONTEXT DIAGRAM

Jadi pada permasalahan sistem informasi penyewaan alat berat diatas, diketahui bahwa pada konteks diagram terdapat dua entitas utama Penyewa dan Admin proses 'Sistem Pemesanan Alat Berat'.

Untuk memasuki sistem pemesanan alat berat, penyewa harus memasukkan data penyewa berupa nama, alamat, no telpon. Lalu penyewa melakukan pemesanan pada sistem yang akan diteruskan kepada admin dan diverifikasi untuk diteruskan pada penyewa berupa bukti transaksi. Entitas bank berfungsi untuk menjadi penerima dan penyalur dana sewa alat berat. Penyewa mentransfer sejumlah *Down Payment (DP)* kepada perusahaan melalui bank yang ditunjuk, lalu bank akan meneruskan sejumlah uang yang ditransfer oleh penyewa kepada perusahaan.

C. Tampilan Halaman Masukan (Admin)

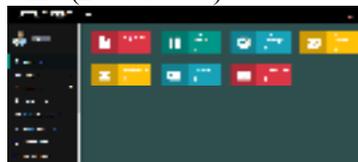
Rancangan masukan adalah tampilan *website* untuk mengubah isi dari halaman *user website*. Perancangan masukan yang diusulkan adalah sebagai berikut:

a. Tampilan Halaman *Log In*



GAMBAR 5. HALAMAN *LOGIN* ADMIN

b. Tampilan Halaman Utama (*Dashboard*)



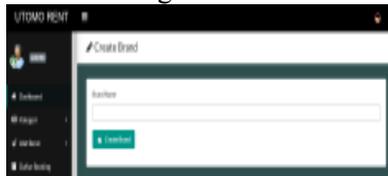
GAMBAR 6. HALAMAN UTAMA (*DASHBOARD*) ADMIN

c. Menu Kategori Alat Berat



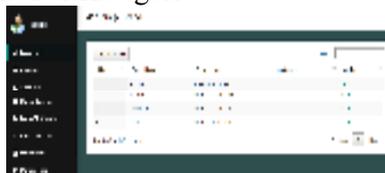
GAMBAR 7. TAMPILAN MENU KATEGORI ALAT BERAT

- Tampilan Menu Tambah Kategori



GAMBAR 8. TAMPILAN MENU TAMBAH KATEGORI

- Tampilan Menu Daftar Kategori



GAMBAR 9. TAMPILAN MENU DAFTAR KATEGORI

d. Menu Alat Berat



GAMBAR 10. MENU ALAT BERAT

- Tampilan Menu Tambah Alat Berat



GAMBAR 11. HALAMAN TAMBAH ALAT BERAT

- Tampilan Menu Daftar Alat Berat



GAMBAR 12. TAMPILAN DAFTAR ALAT BERAT

- Halaman Edit Data Alat Berat



GAMBAR 13. HALAMAN EDIT DATA ALAT BERAT

e. Tampilan Menu Daftar *Booking*

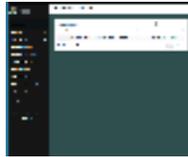


GAMBAR 14. TAMPILAN MENU DAFTAR *BOOKING*



GAMBAR 15. TAMPILAN MENU *MY BOOKING* PADA AKUN PENYEWAWA SETELAH MELAKUKAN PEMBAYARAN DAN ALAT SUDAH DI PROSES

f. Tampilan Menu Daftar Testimonial



GAMBAR 16. TAMPILAN MENU *MANAGE TESTIMONIAL*

g. Tampilan Menu Atur *Contact Us*



GAMBAR 17. TAMPILAN MENU *MANAGE CONTACT US*

h. Tampilan Menu Daftar *User*



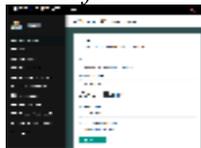
GAMBAR 18. TAMPILAN MENU DAFTAR *USER*

i. Tampilan Menu *Manage Pages*



GAMBAR 19. TAMPILAN MENU *MANAGE PAGES*

j. Tampilan Menu *Update Contact Info*



GAMBAR 20. TAMPILAN MENU *UPDATE INFO*

D. Tampilan Halaman Keluaran (User)

Tampilan keluaran merupakan halaman yang ditujukan kepada setiap penyewa alat berat yang ingin menyewa atau hanya ingin melihat informasi-informasi mengenai CV. XYZ Sidoarjo. Perancangan keluaran yang diusulkan adalah sebagai berikut:

a. Tampilan Halaman *Log In*



GAMBAR 21. HALAMAN *LOGIN USER*

b. Tampilan Halaman *Sign in*



GAMBAR 22. HALAMAN *SIGN IN USER*

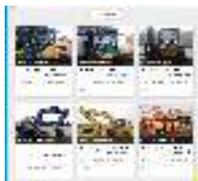
c. Tampilan Halaman Utama (*Home*)

- Bagian Utama



GAMBAR 23. BAGIAN UTAMA *HOME USER*

- Bagian Pendukung



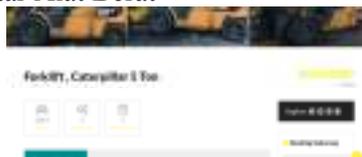
GAMBAR 24. BAGIAN PENDUKUNG *HOME USER*

d. Tampilan Tentang Kami



GAMBAR 25. TAMPILAN HALAMAN TENTANG KAMI

e. Tampilan Menu Daftar Alat Berat



GAMBAR 26. TAMPILAN *VIEW DETAILS* DARI ALAT BERAT

GAMBAR 27. TAMPILAN MENU PESAN SEKARANG



GAMBAR 28. TAMPILAN MENU *MY BOOKING*

GAMBAR 29. TAMPILAN MENU *MY BOOKING* SETELAH DI KONFIRMASI ADMIN



GAMBAR 30. TAMPILAN INFORMASI PEMBAYARAN



GAMBAR 31. TAMPILAN MENU MY BOOKING SETELAH PROSES PEMBAYARAN SELESAI

f. Tampilan Menu Hubungi Kami



GAMBAR 32. TAMPILAN MENU HUBUNGI KAMI

E. Analisa dan Pembahasan

Analisa sistem dibuat bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem dan masalah yang dihadapi sistem tersebut untuk selanjutnya dapat dijadikan landasan perancangan sistem usulan. Berdasarkan hasil analisa sistem maka perbandingan antara sistem lama dan sistem yang diusulkan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I
TABEL PERBANDINGAN SISTEM

No	Sistem Lama	Sistem yang Diusulkan	Hasil yang Dicapai
1.	Penyewa datang langsung ke kantor atau telepon menggunakan pulsa konvensional untuk memesan alat yang diinginkan.	Penyewa melakukan pemesanan alat berat menggunakan <i>website</i> pemesanan <i>online</i> dengan melakukan transaksi pada sistem tersebut dengan menggunakan kuota internet.	Data transaksi melalui <i>website</i> pemesanan <i>online</i> ini dapat dilakukan dengan cepat dan mudah yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu. Sehingga memudahkan penyewa dalam melakukan pemesanan.
2.	Penyaluran informasi, promosi-promosi alat berat dengan mengikuti pameran, dari mulut ke mulut.	Promosi atau informasi produk dapat dilihat atau diperoleh melalui <i>website</i> pemesanan <i>online</i> dengan media internet yang diakses secara <i>online</i> .	Dengan adanya sistem ini, memudahkan pihak penyewa dalam mendapatkan informasi dan memudahkan pihak perusahaan dalam menyalurkan informasi maupun promosi.
3.	Media penyimpanan data masih bersifat manual, dengan media kertas dan dokumen atau data-data tidak tersusun secara terstruktur dan rapi.	Penyimpanan data tersusun secara rapi dan terstruktur dengan menggunakan basis data dalam sistem <i>website</i> pemesanan <i>online</i> .	Dengan adanya basis data, dapat memudahkan dalam pengolahan data, yaitu dalam mencari maupun mendapatkan data-data tersebut dan dapat tersimpan secara rapi dan terstruktur dalam basis data.

V. KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan dalam laporan ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi berbasis *Website* yang dirancang dengan menggunakan XAMPP dan Bootstrap ini dapat mencakup informasi-informasi pada CV. XYZ Sidoarjo, yaitu: harga sewa alat berat, waktu operasional kantor, dan spesifikasi alat berat. *Website* yang telah dibuat dan berisi ketiga poin diatas dapat mempermudah penyewa dalam melakukan penyewaan alat berat.
2. Admin perusahaan dapat dengan mudah merekap data informasi penyewaan karena data tersebut telah tercatat pada *server*, serta admin dapat dengan mudah mempromosikan spesifikasi alat berat yang dimiliki karena sistem informasi yang dibangun telah tersedia secara daring/*online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afyeen, Rita. (2014), Perancangan Data Flow Diagram (DFD) Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada SMA Pembangunan Laboratorium UNP), Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang.
- Damayanti, Rindi. (2014), Pembuatan Sistem Informasi Pemesanan Dan Pembayaran Kamar Pada Hotel Remaja Pacitan, Indonesian Journal on Networking and Security.
- Enterprise, Jubilee. (2017), Otodidak MySQL Untuk Pemula, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ermatita. (2016), Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan, Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Fatmawati. (2016), Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Katering Berbasis Web, Jurusan Ilmu Komputer, STMIK Nusa Mandiri, Jakarta.
- Fridaynthie, Eka Wida dan Mahdiati, Tias. (2016), Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan ATK Berbasis Intranet (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri Rangkasbitung), Program Studi Manajemen Informatika, AMIK BSI, Tangerang.
- Harminingtyas, Rudika. (2014), Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi, dan Media Informasi, dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra di Kota Semarang, STIE Semarang.
- Hendrianto, Dani Eko. (2014), Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan. Indonesian Journal on Networking and Security.
- Ira, Irwan. (2014), Pentingnya Sistem Informasi Dalam Keberhasilan Sebuah Proyek, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Ismael. (2017), Rancang Bangun Sistem Informasi Penyaluran Semen Padang untuk Daerah Bengkulu Selatan di CV. Mutia Bersaudara, STMIK-AMIK Jayanusa Padang
- Kadir, Abdul. (2009), Mastering Ajax dan PHP, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Lavarino, Dio dan Yustanti, Wiyli. (2016), Rancang Bangun E-Voting Berbasis Website di Unoversitas Negeri Surabaya, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
- Lubis, Adyanata. 2016. Basis Data Dasar Untuk Mahasiswa Ilmu Komputer. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Melyani, Dellia Siska, Angraeny, Risa Dona, Sopriyadi, Hendri dan Farisi, Ahmad. (2012), Aplikasi E-Learning pada Fast English Berbasis Web, Jurusan Manejemen Informatika, AMIK MDP, Palembang.
- Muarie, M.S. (2015). Rancang Bangun Sistem Ujian Online Pada SMP Negeri 8 Sekayu, Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu (TIPS). Vol. 02, No. 01, 28-40.
- Nugraha, Agus Ramdhani dan Pramukasari, Gati. (2017), Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya, Jurusan Teknik Informatika, STMIK DCI, Tasikmalaya.
- Nugroho, Adi Sulisty. (2017), Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta: Trans Tekno.
- Pramukasari, Gati. (2017), Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya, Jurusan Teknik Informatika, STMIK DCI, Tasikmalaya.
- Pratama, I. P. (2014), Sistem Informasi dan Implementasinya, Bandung: Informatika Bandung.
- Prayitno, A., dan Safitri, Y. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering Pemanfaatan, Vol. 01, No. 01, 01-10.
- Priyadi, Yudi dan Hapsari, Karina. (2017), Perancangan Model Data Flow Diagram Untuk Mengukur Kualitas Website Menggunakan Webqual 4.0, Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung.
- Sasongko, A. (2016). Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan Jalan dan Bangunan. Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. 04, No. 01, 01-12.
- Septihandayani, D., dan Yuniva, I. (2016). Sistem Informasi Unit Kegiatan Siswa Pramuka Berbasis Web Pada Smk Negeri 4. Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa. Vol. V, No. 01, 27-33.
- Sulehu, M., dan Mualo, A. (2017). Implementasi Web Service Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Mobile Pada STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jurnal Inspiraton, Vol. 07, No. 01, 70-78.
- Tarigan, Indah Rizkya. (2017), Desain Sistem Informasi Manajemen Peralatan Industri Furniture, Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Toreh, Vidia M. G, Sondakh, Telly dan Dengo, Salmin. (2014), Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Efektifitas Pengambilan Keputusan Di Sekretariat Daerah Kota Manado, Jurusan Administrasi Publik, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Yanto, Robi. 2016. Manajemen Basis Data Menggunakan Mysql. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Yuniva, I., dan Zulfahmi, A. (2016). Sistem Informasi Permintaan Barang Asset I.T Pada PT. Lion Mentari Airlines Tangerang Berbasis Web. Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan & Teknologi Komputer Nusa Mandiri (SNIPTEK). 367-374